



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Jalan Sutan Syahrir Nomor 5 Telp. (0532) 21034, 22283

PANGKALAN BUN 74112

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

K/L/D/I : **Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat**

SKPD : **Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Kotawaringin Barat**

Nama PA : **Dr. Ir. M. HASYIM MUALLIM, MT**

Nama PPK : **RAWANDI, ST., MT**

Sub Kegiatan : **Pembangunan Jalan**

Pekerjaan : **Jalan Menuju Pondok Pesantren
Syafa'atul Quran**

Nilai Pagu : **Rp. 465.117.000,-**

Nilai HPS : **Rp. 465.117.000,-**

Tahun Anggaran

2024

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

KEGIATAN	: PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN/ KOTA
SUB KEGIATAN	: PEMBANGUNAN JALAN
PEKERJAAN	: JALAN MENUJU PONDOK PESANTREN SYAFA'ATUL QURAN
LOKASI	: KECAMATAN PANGKALAN LADA
TAHUN ANGGARAN	: 2024

A. UMUM

1. PENDAHULUAN

Pada setiap pembangunan proyek konstruksi jalan sebagai Penyedia Jasa diharuskan memahami secara menyeluruh tentang bagaimana tahapan pelaksanaan proyek yang akan dilaksanakan. Dimana setiap proyek memiliki kondisi dan kesulitan yang berbeda-beda sehingga perlu tatacara pelaksanaan yang berbeda pula. Sedangkan dalam kontrak kerja Penyedia Jasa diberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan proyek secara tepat waktu. Disamping itu biaya pelaksanaan dan mutu hasil kerja turut dipertimbangkan agar tercapai target penyelesaian yang optimal. Oleh karena itu sebagai acuan Penyedia Jasa dalam melaksanakan pekerjaan perlu memahami tahapan metode pelaksanaan konstruksi yang tepat dan berkesinambungan dengan mempelajari rincian volume yang terdapat di Daftar Kuantitas Dan Harga serta Gambar Kerja yang tersedia.

2. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota ini merupakan kegiatan yang berada di Lingkup **SKPD-DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG** Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2024.

3. LINGKUP PEKERJAAN

Secara garis besar lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan Pekerjaan pada Sub Kegiatan Pembangunan Jalan terbagi menjadi beberapa sub item pekerjaan.

Berikut dapat dijabarkan item-item pekerjaan adalah sebagai berikut :

DIVISI 1. UMUM

1.2 Mobilisasi

Ls Papan Nama Pekerjaan

Ls Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)

DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK

3.3.(1) Penyiapan Badan Jalan

DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR

5.1.(1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A

5.1.(2) Lapis Pondasi Agregat Kelas B

DIVISI 6. PERKERASAN ASPAL

6.1 (1) Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi

6.3.(4) Lataston Lapis Fondasi (HRS-Base)

B. PELAKSANAAN PEKERJAAN PENINGKATAN JALAN

1. BAGAN ALIR PEKERJAAN



2. URAIAN PEKERJAAN

a. DIVISI 1. PENDAHULUAN

Pekerjaan mobilisasi atau persiapan adalah pekerjaan awal yang meliputi kegiatan-kegiatan pendahuluan untuk mendukung permulaan proyek meliputi antara lain :

1) Pembuatan Job Mix Formula

Sebelum pekerjaan utama dilaksanakan terlebih dahulu dilaksanakan pengambilan sampel bahan dari quarry yang berdekatan dengan lokasi pekerjaan dan telah disetujui bersama pihak direksi teknis dan konsultan pengawas teknis, diantaranya yaitu : batu, pasir, semen dan aspal dibawa ke laboratorium Job Mix Formula/Job Mix Desain yang akan dipakai sebagai acuan kerja dalam pelaksanaan proyek.

2) Kantor Lapangan dan Fasilitas (Direksi Keet)

Tahap berikutnya menentukan lokasi bascamp, pembuatan kantor lapangan dan fasilitasnya dilokasi proyek dan kemudian dilanjutkan dengan mobilisasi peralatan sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan.

3) Pengaturan Arus Transportasi Dan Pemeliharaan Arus Lalu Lintas

Untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan, pengaturan arus lalu lintas transportasi dilakukan dengan pembuatan tanda-tanda lalu lintas yang memadai disetiap kegiatan lapangan. Bila diperlukan dapat ditempatkan petugas pemberi isyarat yang bertugas mengatur arus lalu lintas pada saat pelaksanaan.

4) Rekayasa Lapangan

Dengan petunjuk Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas survey/rekayasa lapangan dilaksanakan untuk menentukan kondisi fisik dan struktural dari pekerjaan dan fasilitas yang ada dilokasi pekerjaan, sehingga diungkapkan untuk mengadakan peninjauan ulang terhadap rancangan kerja yang telah diberikan system dan tatacara survey dikordinasikan dengan direksi teknis.

5) Material dan Penyimpanan

Bahan material yang akan digunakan dalam pekerjaan harus menemui spesifikasi dan standar yang berlaku, baik ukuran, type maupun ketentuan lainnya sesuai petunjuk Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas. Semua material yang akan digunakan untuk proses pembuatan Tanah Timbunan dan bahan material yang terdapat dalam spesifikasi telah mendapat persetujuan dari pihak Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas.

6) Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan dibuat pihak kontraktor, diajukan kepada Direksi Teknis untuk dibahas dan mendapat persetujuan pada saat dilaksanakan rapat pendahuluan (Pre construction Meeting/PCM).

7) Pelaksanaan Mobilisasi Peralatan

Dalam pelaksanaan proyek ini mobilisasi peralatan utama meliputi :

- a) Alat Bantu
- b) Motor Grader
- c) Vibratory Roller

8) Papan Nama Pekerjaan

- a) Papan Nama ini digunakan sebagai identitas dan informasi mengenai proyek.
- b) Papan nama proyek dibuat dengan ukuran atas persetujuan Direksi Pekerjaan.
- c) Bahan yang dipakai : kayu kasau, plywood, paku, semen dan lain-lain
- d) Papan nama proyek dipasang dipangkal dan ujung lokasi pekerjaan
- e) Papan nama dipelihara selama pelaksanaan proyek

9) Mobilisasi Personil

Mobilisasi personil inti pada pelaksanaan pekerjaan ini meliputi penugasan tenaga ahli maupun tenaga pendukung dan para pekerja dalam melaksanakan pekerjaan tersebut baik dilokasi sesuai kebutuhan yang disyaratkan dalam kontrak pelaksanaan pekerjaan

URAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

DIVISI 3.

PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK

A. PENYIAPAN BADAN JALAN

Pekerjaan ini mencakup penggarukan, penyiapan dan pemadatan permukaan tanah dasar atau permukaan jalan kerikil lama untuk penghamparan Lapis Pondasi Agregat, Lapis Pondasi Agregat pada galian pelebaran badan jalan.

URAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

DIVISI 5.

PERKERASAN BERBUTIR

A. Lapis Pondasi Agregat Kelas A & Lapis Pondasi Agregat Kelas B

Lapis Pondasi Agregat Kelas A & Lapis Pondasi Agregat Kelas B adalah merupakan campuran agregat halus dan kasar yang dapat memenuhi gradasi sesuai dengan Spesifikasi.

Proses Pencampuran bahan untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan harus dikerjakan di lokasi instalasi pemecah batu Quarry yang disetujui, dengan menggunakan pemasok mekanis yang telah dikalibrasi untuk memperoleh aliran yang menerus dari komponen-komponen campuran dengan proporsi yang benar dan dalam keadaan apapun tidak dibenarkan melakukan pencampuran di lapangan. Wheel Loader memuat Lapis Pondasi Agregat Kelas A & Lapis Pondasi Agregat Kelas B ke dalam Dump Truck di Base Camp Mojokerto dan diangkut ke lokasi pekerjaan dengan Dump Truck lalu dihampar dengan Motor Grader/bulldozer, hamparan agregat dibasahi dengan Water Tanker sebelum dan sesudah pemadatan dengan Vibro Roller dan selama pemadatan sekelompok pekerja akan merapikan tepi hamparan dan level permukaan dengan alat bantu kereta dorong, sekop dan garpu.

Dari lokasi Quarry tersebut, dilaksanakan pengambilan contoh material (*sampling*) pada beberapa titik untuk dilakukan pengujian di laboratorium.

Jenis tes yang dilaksanakan meliputi dan tidak terbatas pada:

- Batas Cair dengan Alat Casagrande (SNI 03-1967-1990)
- Pengujian Batas Plastis (SNI 03-1966-1990)
- Keausan Agregat dengan Mesin LA (SNI 03-1966-1990)
- Kepadatan Berat Untuk Tanah (SNI 03-1743 1989)
- Gumpalan Lempung dan Butir-Butir Mudah Pecah dalam Agregat (SK SNI M –01- 1994-03)
- Kepadatan Lapangan dg Konus Pasir (SNI 03-2827-1992)
- Kepadatan Berat Untuk Tanah (SNI 03-1743-1989)
- Pengujian CBR Laboratprium (SNI 03-1744-1989)

Selanjutnya dilakukan pembuatan Job Mix Formula, sehingga didapat komposisi material yang akan dipergunakan. Berikutnya juga dilakukan Trial Compaction, guna mengetahui berapa jumlah lintasan masing – masing alat yang akan digunakan, untuk mendapatkan nilai kepadatan sesuai dengan Spesifikasi.

1) Jenis Peralatan yang digunakan sebagai berikut :

- Wheel Loader/Excavator
- Dump truck
- Motor Grader
- Vibro Roller
- Water Tank
- Alat Bantu

URAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

DIVISI 6.

PERKERASAN ASPAL

A. Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi

Dikerjakan secara mekanik dengan urutan kerja sebagai berikut Aspal dan minyak Flux dicampur dan dipanaskan sehingga menjadi campuran aspal cair Permukaan yang akan dilapis dibersihkan dari debu dan kotoran dengan Air Compresor. Campuran aspal cair disemprotkan dengan Asphalt Sprayer ke atas permukaan yang akan dilapis. Angkutan Aspal dan Minyak tanah menggunakan Dump

Truck. Lapis Resap Perekat ini dilaksanakan diatas Beton badan jalan sebelum penghamparan Lataston Lapis Fondasi (HRS-Base) serta dibersihkan dengan compressor baru disemprot Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi. Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi adalah lapis tipis aspal cair yang diletakkan di atas Beton badan jalan. Hal pertama yang dilakukan adalah memanaskan aspal yang ada di dalam mobil aspal spayer yang telah dibuka di bagian badan tersebut. Pemanasan aspal ini tidak boleh terlalu panas karena dapat menyebabkan kebakaran dan sifat kelengketan dan kelenturan aspal menjadi rusak.

Selanjutnya aspal yang sudah cair atau Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi disemprotkan/disiramkan ke permukaan Beton badan jalan sehingga merata. Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi harus disemprot pada permukaan yang kering atau mendekati kering dan pelaksanaan penyemprotan tidak boleh dilaksanakan pada saat angin kencang, hujan, atau akan turun hujan. Sebelum aspal disiramkan, permukaan lapis pondasi terlebih dahulu di bersihkan dengan Semprotan Angin (Compressor).

B. Lataston Lapis Fondasi (HRS-Base)

Pencampuran dilakukan dengan Asphal Mixing Plant, diangkut dengan dump truck dan dihampar dengan asphal finisher, dipadatkan dengan tandem Roller dan Pneumatic Tyre Roller. serta dirapikan oleh pekerja dengan alat bantu. Dilaksanakan sesuai dengan rencana dan atas persetujuan pihak Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas.

Pekerjaan ini mencakup pengadaan lapisan padat yang awet untuk lapis perata, lapis pondasi atau lapis campuran aspal yang terdiri dari agregat dan bahan aspal yang dicampur di AMP, serta menghampar dan memadatkan campuran tersebut diatas pondasi atau permukaan jalan yang telah disiapkan.

C. PENUTUP

Untuk melaksanakan pekerjaan dalam butir tersebut diatas, berlaku dan mengikat pula :

1. Gambar bestek yang dibuat Konsultan Perencana yang sudah disahkan oleh Pemberi Tugas termasuk juga gambar – gambar detail yang diselesaikan oleh Kontraktor dan sudah disahkan/disetujui oleh pengawas.
2. Rencana Kerja dan Syarat – Syarat (RKS).
3. Surat Perintah Kerja (SPK).
4. Surat Penawaran beserta lampiran – lampirannya.
5. Jadwal Pelaksanaan (*Tentative Time Schedule*).
6. Kontrak / Surat Perjanjian Pemborongan.
7. Instruksi – instruksi Direksi dan Pengawas.

Pangkalan Bun, 28 Maret 2024
Dibuat Oleh,
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
Sub Kegiatan Pembangunan Jalan
Bidang Bina Marga
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan
Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat



RAWANDI, ST., MT

NIP. 19720326 199803 1 005